

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Stunting merupakan permasalahan gizi pada balita yang masih terjadi di Indonesia. Indonesia masuk dalam prevalensi tinggi kejadian stunting. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi terjadinya stunting, di antara lain tinggi badan orangtua, etnis, rumah sehat, ASI eksklusif, berat badan lahir, dan panjang badan lahir. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan stunting di wilayah Puskesmas Mojo dan Krembangan Selatan. **Metode :** Jenis penelitian yang dilakukan termasuk analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini adalah balita yang berusia 12-59 bulan di wilayah Puskesmas Mojo dan Krembangan Selatan Surabaya. Variabel penelitian ini adalah tinggi badan ibu, etnis, rumah sehat, ASI eksklusif, berat badan lahir, dan panjang badan lahir yang berkaitan dengan stunting pada balita usia 12-59 bulan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*, dan regresi logistik ( $\alpha=0,05$ ). **Hasil :** Sampel penelitian diperoleh sebanyak 104 responden. Hasil bivariate menunjukkan bahwa Etnis ( $p=0,02$ ) dan rumah sehat ( $p=0,039$ ) berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Hasil multivariate menunjukkan bahwa variabel Etnis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. **Kesimpulan :** Etnis yang berbeda merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

Kata kunci : Stunting, etnis, rumah sehat

**ABSTRACT**

*Background: Stunting was a nutritional problem in toddlers that still occurs in Indonesia. Indonesia was included in the high prevalence of stunting. There were many factors that influence stunting, including parental height, ethnicity, healthy home, exclusive breastfeeding, birth weight, and length of birth. The purpose of this study was to analyze the risk factors associated with stunting in the Mojo and Krembangan Selatan Health Center areas. Method: This type of research was observational analytic with cross sectional research design. The sampling technique in this study was consecutive sampling technique. The sample of this study was toddlers aged 12-59 months in the area of Mojo and Krembangan Selatan Health Center in Surabaya. The variables of this study were maternal height, ethnicity, healthy home, exclusive breastfeeding, birth weight, and birth length associated with stunting in toddlers aged 12-59 months. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used chi square, and logistic regression ( $\alpha = 0.05$ ). Results: The research sample was 104 respondents. Bivariate results showed that ethnicity ( $p = 0.02$ ) and healthy home ( $p = 0.039$ ) were related to the incidence of stunting in toddlers. Multivariate results indicated that Ethnic variables was factors associated with stunting in toddlers. Conclusion: Different ethnicities was the dominant factors associated with stunting in toddlers.*

*Keywords: Stunting, ethnicity, healthy home*